ARSITEKTUR MODEREN DAN PASCA MODEREN

Pertemuan Ketiga – Tatap Muka + Dukungan Multimedia + Diskusi

MODERN PROMETHEUS

(FORETHINKER = YANG MELATARBELAKANGI PERGERAKAN MODEREN DALAM ARSITEKTUR)

- **PENDAHULUAN**
- **REVOLUSI INDUSTRI**

- **PENDAHULUAN**

MODEREN

Mod-ern *(mäd'ərn)* ***adj.*** *[[Fr moderne < LL modernus < L modo, just now, orig. abl. of modus: see MODE]]* ***1*** *of the present or recent times; specif., a) of or having to do with the latest styles, methods, or ideas; up-to-date b) designating or of certain contemporary trends and schools of art, music, literature, dance, etc.* ***2 of or relating to the period of history after the Middle Ages, from c. A.D. 1450 to the present day*** ***3*** *[often* ***M-****] designating the form of a language in its most recent stage of development* ***n. 1*** *a person living in modern times* ***2*** *a person having modern ideas, beliefs, standards, etc.* ***3*** *Printing a style of typeface characterized by heavy down strokes contrasting with narrow cross strokes* ***SYN.*** *NEW* ***mod'ern-ly adv. Mod'ern-ness n.*** (Sumber : *Compton's Interactive Encyclopedia* 1996).

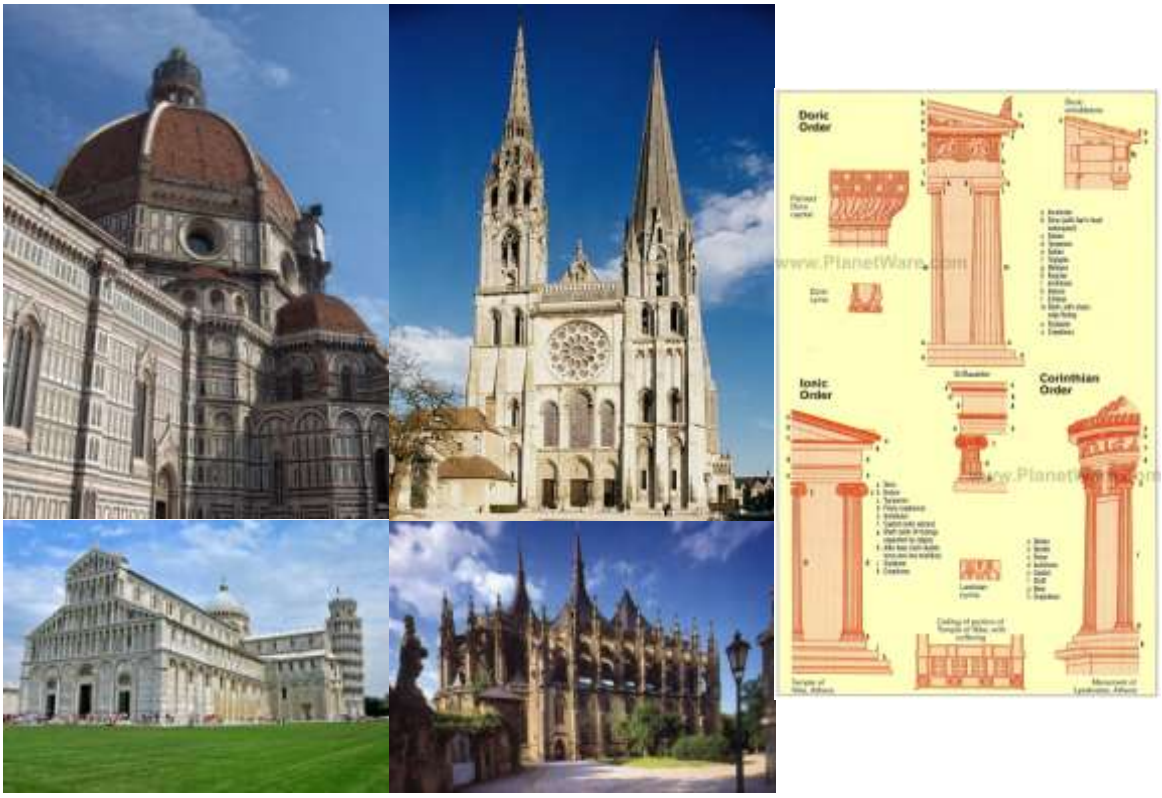
ABAD 19



- Abad yang kaya akan karya-karya penting seni musik dan lukis.
- Abad besar bagi novel dan puisi.
- Abad perkembangan tidak berkarakter bentukan seni perencanaan dan komposisi ruang.

ABAD 19 = 'EPOH' TANPA LANGGAM

- Abad yang merupakan *epoch* = 'epoh', namun tanpa langgam gedung yang memberi ciri bagi abadnya.
- Abad yang bergantung kepada bentuk-bentuk arsitektur masa lalu, yang sekaligus menunjukkan ketidakpastian mendalam pada abad tersebut. Masyarakat lebih menyukai langgam-langgam :
  1. *Romanesque* (Romanesk) dan *Gothic* (Gotik) ► Gedung Peribadatan
  2. Kolom-kolom *Doric* dan *Ionic* ► Bank, salah satu order Klasik tersebut dianggap dapat merepresentasikan stabilitas dan kekayaan.
  3. *Late Gothic* (Gotik Akhir) dan *Renaissance* (Renaisan) ► *Town H*alls, disukai oleh kelas menengah pada abad keemasan perencanaan kota karena dianggap dapat mengekspresikan arogansi mereka.
  4. Vila-vila Renaisan: *Florentine*, *Roman*, dan *Venetian* ► Rumah Tinggal biasa kelas menengah, yang berkarnaval atau berparade dengan meminjam langgam-langgam tersebut namun hanya bersifat topeng atau tempelan pada penampilan mereka.



Searah jarum jam: Gedung *Early Rennaisance*, Gereja *Gothic*, Order Klasik *Doric*, *Ionic*, dan *Coronthian*, Gereja *Romanesque*, serta Gereja *Late Gothic*.



Dari Kiri ke Kanan: Vila-vila Renaisan *Florentine*, *Roman*, dan *Venetian*, langgam-langgam bersifat topeng atau tempelan.

MASALAH BESAR ARSITEKTUR ABAD 19



- Tahun 1750 = pertengahan abad 18, terjadi Revolusi Industri terutama di Eropa Utara dan Barat. Peningkatan populasi penduduk yang sangat pesat berpengaruh besar terhadap perkembangan daerah urban = perkotaan ► permasalahan meningkat sejalan dengan tuntutan akan keragaman jenis baru gedung.
- Arsitektur abad lalu hanya menghadapi permasalahan gedung yang cenderung tetap ► Gedung Peribadatan, Kantor, *Town Hall*, Rumah Tinggal dan Istana, serta Pusat Perdagangan.
- Arsitektur abad 19 menghadapi tugas baru yaitu permasalahan yang belum dapat diselesaikan sebelumnya dikarenakan keragaman dan skalanya yang

membutuhkan perkembangan arsitektur yang signifikan ► Pabrik, Bengkel, Gedung-gedung Administrasi, Jalan Raya, Stasiun, Bandara, Rumah Sakit, Gedung Olahraga, Rumah Sakit, Perpustakaan, dan Tempat Pameran.

- Eklektisisme (lihat gambar) dan metoda berbasis preseden sejarah tidak mampu menghadapi munculnya permasalahan lain yang lebih luas ► teknik, sosiologi, aspek-aspek formal perencanaan kota bahkan nasional seperti : penataan zona industri, zona perumahan, jalan raya, ruang-ruang hijau, serta daerah terbangun dan pertanian.
- Pada perioda yang sama terjadi perubahan pada metoda produksi ► kerajinan tangan secara perlahan digantikan oleh industri, teknik mulai menjadi faktor penentu dan proses-proses manufaktur pun termekanisasi dengan cepat.

ARSITEK PENTING ABAD 19: SEMPER DAN LE-DUC

Gottfried Semper (Jerman) dan **Eugene Viollét le–Duc** (Perancis), dua arsitek penting abad 19:

- Berani menegakkan kepala dan membusungkan dada di antara para pengikut *Cult Historical Pageantry* = arak-arakan pemuja sejarah masa lalu alih-alih maneris penjilat.





- Berani mencoba berbicara dengan bahasa sendiri meskipun masih menggunakan tata bahasa dan perbendaharaan sejarah masa lalu.
- Meskipun seluruh usahanya dianggap kesalahan karena revolusi intelektual dan pergolakan pada saat itu tetap tidak dapat menemukan jawaban dalam konsep yang seluruhnya berdasar pada ide arsitektur tradisional.

ERA PERINTIS ARSITEKTUR MODEREN

- Para perintis Arsitektur Moderen secara instinktif menyadari telah terjadi transformasi struktur sosial. Permasalahan arsitektur hanya dapat diselesaikan dengan cara-cara sesaat dan mereka hanya mengetahui sedikit hal tentang apa yang dapat diperbuat oleh abad teknik ini.
- Para perintis Arsitektur Moderen memprotes keras langgam *mimicry* (seperti bunglon) dan historisisme, tokoh-tokoh tersebut adalah :
  1. **Louis Sullivan** dari Chicago, Amerika Serikat,

2. **Hendrik Petrus Berlage** darii Amsterdam, Belanda,
3. **Henry van de Velde** dari Brussels, Belgia,
4. **Otto Wagner** dari Vienna, Austria.

ARSITEKTUR MODEREN

- Faktor Sosial – Kekuatan faktor sosial mempengaruhi cara berfikir para arsitek terkemuka saat itu dalam menyelesaikan permasalahan penting pada perancangan gedung.
- Bentuk dengan Bahasa Baru – Berupa pengembangan konsep-konsep ruang yang didukung oleh metoda konstruksi dan material baru.
- Ekspresi Baru – Dimungkinkan terciptanya bentuk-bentuk kreatif dengan ditemukannya material baru seperti Baja, Beton Bertulang, Aluminium, dan Kaca dalam rentang dunia teknik yang sangat kontras dengan material yang sudah ada sebelumnya yaitu Kayu dan Batu.
- Prinsip Baru, Material Baru, dan Humanisasi – Pendekatan bentuk lebih fundamental, bentuk bukan satu-satunya tujuan akhir tempat seluruh faktor harus tersubordinat dan tidak lagi menjadi prasyarat, hal ini dimungkinkan dengan ditemukannya material baru serta dimasukkannya dasar pertimbangan humanisme.
- Perumahan dan *The English Garden City* – Masalah utama abad 19 sesungguhnya adalah perumahan, akan tetapi saat itu masih saja yang berperan adalah para Kontraktor dan spekulan *Real Estate*. Kondisi ini mengakibatkan tumbuh perumahan buruk di daerah urban karena mengabaikan lingkungan alam selain udara dan matahari. Tahun 1898, Ebenezer Howard, melalui pergerakan *The English Garden City* mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan memperkenalkan teori yang menerapkan penempatan para pekerja pabrik dan kantor di sebuah kota kecil dan memperhatikan faktor alam, dan hal inilah yang mengawali skema ‘Perumahan Besar” yang berkembang setelah Perang Dunia ke II (PD II).



- Pekerjaan Kreatif versus Teori Teknik – Problematik karaketristik di era Arsitektur Moderen (AM) adalah pertentangan khas yang merefleksikan upaya rekonsiliasi antara tujuan-tujuan hidup umat manusia dengan kebutuhan teknis. AM membuktikan bahwa nilai-nilai baru dapat dicapai berdasarkan sumber daya teknis dan menerapkannya dengan persepsi. Saat ini para artis dan teknisi tidak lagi beroposisi seperti yang terjadi di abad 19, akan tetapi justru bersama-sama membangun pilar-pilar yang mendukung arsitektur kiwari.

REVOLUSI INDUSTRI

Most products people in the industrialized nations use today are turned out swiftly by the process of mass production, by people (and sometimes, robots) working on assembly lines using power-driven machines. ***People of ancient and medieval times had no such products. They had to spend long, tedious hours of hand labor even on simple objects****. The energy, or power, they employed in work came almost wholly from their own and animals' muscles.* ***The Industrial Revolution is the name given the movement in which machines changed people's way of life as well as their methods of manufacture****. About the time of the American Revolution, the people of England began to use machines to*

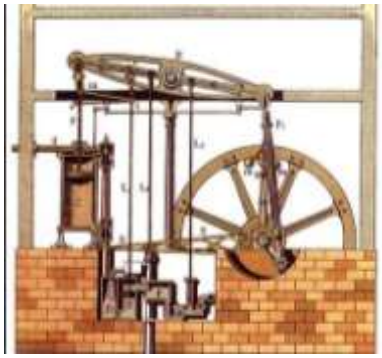
make cloth and steam engines to run the machines. A little later they invented locomotives. Productivity began a spectacular climb. ***By 1850 most Englishmen were laboring in industrial towns and Great Britain had become the workshop of the world****. From Britain the Industrial Revolution spread gradually throughout Europe and to the United States.* (Sumber : *Compton's Interactive Encyclopedia* 1996).

UMUM

- Kondisi material seperti sistem sosial, institusi politik dan budaya secara umum termasuk seni dan arsitektur, sangat bergantung kepada cara masyarakat menghidupi penghidupan mereka. Oleh karenanya Arsitektur Moderen dan seluruh rancangannya harus dilihat dalam konteks dan didefinisikan oleh sistem ekonomi moderen, yaitu sebuah sistem yang mulai berdampak pada saat revolusi besar abad 18 dan 19 yang membawa kekuatan bagi kaum borjuis menciptakan dunia baru yang berbasis pada produksi industri.
- **Borjuis** = *French word* ***bourgeois*** *refers to merchants, bankers, and entrepreneurs of the towns. Prosperous middle class, or bourgeoisie, was contrasted with the workers, called the* ***proletaria****. Bourgeoisie deemed by antiliberals to have different economic interests; word liberalism comes from Latin liber (free). Fundamental principles of bourgeois liberalism were individual liberty, right to private property, right to make enforceable contracts, and right of voluntary exchange. Classical school of economics, which minimizes role of government in society, founded on these principles. Bourgeois liberalism was overshadowed in the 20th century by various schools of socialism and a political liberalism that sought to expand the role of government in society* (Sumber : *Compton's Interactive Encyclopedia* 1996).

- **MILESTONES (PERISTIWA PENTING) REVOLUSI INDUSTRI**

1. James Watt (1736-1819) menemukan mesin uap. Industri Britania Raya = Inggris mengalami kejayaan (1760-1830).
2. Konsumsi bahan baku katun dalam kurun waktu 100 tahun (1750-1850) mengalami peningkatan, Inggris mencapai 330 satuan, Perancis hampir 100 satuan, dan Jerman hampir 50 satuan.
3. Tahun 1719, dibangun *Derby's Iron Bridge* dan tahun 1780 *cotton mill* Jedediah Strut's Milford, di Derbyshire, Inggris.
4. Tahun (1791-1833), dibangun *Bank of England*, di London, Inggris, merupakan monumen besar di Soane bagi kekuatan partai terbesar saat itu, Whig.





- **REVOLUSI BUDAYA ABAD 18**

1. Warisan budaya dari dunia aristokratik abad 18 termasuk sistem-sistem proporsi Renaissance dan perencanaan Barroque yaitu Le Notre Versailles (1661 – 1756).

2. *The Stylistic Revolution* datang bersamaan dengan pergerakan *Romantic-Classical* yang diikuti oleh pencerahan. Le-Duc menggunakan ***Tuscan Style*** pada rancangan Saline, *Greek Style* berdasarkan Propylaea di Atena dan Gilly pada rancangan *Langhans' Brandenburg Gate* (1788-1791). Semuanya bergerak menjauhi *style* yang ada.
3. *The Empire Style* adalah produk keinginan Napoleon untuk mengekspresikan karakter rezimnya berupa rancangan Palgrin's Arc de Triomphe (1806-1836) dan Napoleonic Chaise a' l'officier (1810). Arsitek perabotan mengambil sumber *Antiquarian* demi penghargaan kepada kebesaran sejarah.

